

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis riset atau penelitian ini ialah *field research* atau disebut juga penelitian lapangan. Penelitian lapangan ialah melaksanakan penelitian atau riset secara langsung di lapangan agar mendapatkan informasi atau suatu data secara langsung dengan cara datang ke informan atau sumber informasi yang berada di lokasi atau tempat tertentu. Hal yang demikian ini dapat peneliti laksanakan dengan cara melakukan studi atau terjun lapangan untuk mendapatkan informasi dan juga data yang konkrit atau nyata dengan mengamati dan kemudian menganalisa untuk mengambil kesimpulan di dalam penelitian dengan berdasar kepada data atau informasi yang telah didapatkan di lapangan.¹

Sedangkan pendekatan penelitian adalah kualitatif deskriptif. Secara umum, riset atau penelitian kualitatif ini mempunyai karakteristik atau ciri-ciri yang khusus yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif memiliki aturan yang natural atau alami untuk dijadikan sumber data dari seorang peneliti untuk dijadikan sebagai instrumen pokok. Maksudnya pada penelitian kualitatif akan berhadapan langsung dengan realitas di dalam masyarakat dan peneliti tadi menjadi alat pokok di dalam upaya mencari dan menemukan suatu data instrumen permasalahan di dalam penelitian.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskripsi, maksudnya ialah suatu jenis penelitian yang diperuntukkan untuk menggambarkan, mendeskripsikan, menguraikan, menganalisis dan juga menyimpulkan di semua peristiwa dan juga fenomena sosial baik individu atau kelompok di dalam masyarakat.
3. Menitikberatkan pada suatu proses kerja di lapangan, semua peristiwa yang ditemukan diartikan di dalam realitas sehari-hari, terutama yang berada di fenomena lokasi di penelitian.
4. Lebih memakai pemikiran yang bersifat induksi yang maksudnya mulai cara pandang dari tekstual dulu baru

¹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian IPS*, 1st edn (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 256.

kemudian meluas secara bertahap kepada pemahaman yang kontekstual.²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ada di salah satu sekolah desa Blingoh Kecamatan Donorojo dan Kabupaten Jepara, sekolah tersebut adalah MTs Islamiyah. Lokasinya berada di Jl. Ratu Kalinyamat Km. 03 Blingoh Donorojo kode pos 59454 Jepara. Sekolah tersebut berada di wilayah yang strategis dengan arah baratnya adalah masjid, sedangkan arah utara dan selatan adalah jalan. Dan arah timur adalah rumah warga. Peneliti melakukan penelitian di MTs Islamiyah Blingoh Donorojo Jepara sejak bulan November 2022 sampai Februari 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau pelaku yang dijadikan sebagai informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah guru IPS di MTs Islamiyah Blingoh Donorojo Jepara, dan peserta didik kelas VIII. Pemilihan subjek peserta didik kelas VIII didasarkan pada kondisi peserta didik yang masalahnya berkaitan dengan kurang aktif saat pembelajaran IPS daripada kelas lainnya. Subjek penelitian menggunakan cara atau metode *purposive sampling* atau pemilihan sampel. Sugiyono menjelaskan bahwa *purposive sampling* ialah suatu cara atau metode dalam mencari data dengan mempertimbangkan suatu hal, seperti informan yang ditentukan merupakan yang diyakini paling menguasai atau paling paham dan mengerti dari suatu yang diharapkan oleh seorang peneliti.³ Adapun beberapa subjek yang akan ikut berpartisipasi dan terlibat di dalam riset penelitian ini yakni antara lain: 1. Guru pembelajaran IPS 2. Peserta didik kelas VIII A di MTs Islamiyah Blingoh Donorojo Jepara yang berjumlah 7 anak. Alasan pemilihan rombongan belajar di A adalah siswa yang cukup banyak dan beragam karakter serta keaktifan kurang dibanding lainnya. Hal itu

² Nursapiah, Penelitian Kualitatif, (Wal Ashri Publishing: Sumatera Utara, 2020), 98-99.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2013), 400.

sebagaimana yang diungkapkan oleh guru IPS Ibu Rahma Aida.⁴

D. Sumber Data

Sumber data diambil dari lapangan dan non lapangan. Sumber ini penting bagi peneliti dalam memperoleh datanya. Adapun sumber data yang digunakan peneliti ada dua macam, yakni sumber data primer dan sekunder:

a. Sumber data primer

Data dan informasi ialah makna atau keterangan mengenai suatu perihal, suatu data juga bisa dimaknai sebagai suatu yang dimengerti atau suatu asumsi atau yang diketahui biasanya diperoleh dari hasil proses pengamatan dan juga percobaan yang mana berhubungan dengan waktu dan juga tempat.⁵ Data primer atau pokok merupakan data atau informasi yang didapatkan oleh peneliti yang bersumber dari sumber data atau informasi yang utama. Data primer ini peneliti peroleh dari para narasumber atau informan secara langsung.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dijadikan bahan tambahan atau untuk melengkapi data pokok atau utama dari informan utama yang dibutuhkan. Data sekunder bisa didapatkan secara langsung dari berbagai sumber yang berhubungan dan berkaitan dengan permasalahan dan pembahasan dalam suatu penelitian yaitu yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi seperti jurnal ilmiah, dan pendukung pembelajaran lainnya terdiri dari RPP, data siswa, profil madrasah, dan bahan ajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII MTs Islamiyah Blingoh Donorojo Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan termasuk beberapa aspek utama di proses melakukan penelitian, artinya penelitian tidak

⁴ Rahma Aida, wawancara oleh penulis, 10 Oktober 2022, Transkrip Pra Penelitian.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Alfabeta: Bandung, 2013), 37.

akan terlaksana tanpa adanya data, dan data yang digunakan harus benar. Saat memperoleh data, ada proses pengumpulan data yang menggunakan banyak teknologi atau teknik. Adapun Teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilaksanakan secara melakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti turun ke lapangan. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati dan juga melakukan pencatatan dengan cara sistemik tentang permasalahan yang ingin diteliti. Arti secara luas observasi bukan hanya pengamatan yang dilakukan secara langsung tetapi juga observasi yang dilakukan secara tidak langsung yaitu seperti melalui kuesioner dan tes. Observasi yang dilakukan peneliti ini berupa tahapan pelaksanaan metode diskusi. Ada tiga tahapan yang mana peneliti mengamati mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga pasca atau akhir. Selain itu, peneliti juga mengamati keaktifan peserta didik kelas VIII A yang menjadi subjek penelitian. Observasi tersebut menggunakan lembar observasi berupa kuesioner.⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan yang bersangkutan. Di dalam teknik wawancara ini nantinya peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru IPS dan juga peserta didik di. Jikalau peneliti sudah mengerti dan memahami hasil data yang akan diketahui, maka wawancara yang terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Maka dari itu, pada saat melakukan penggalan informasi atau wawancara, peneliti melakukan penyiapan alat penelitian seperti daftar pertanyaan, alat tulis, buku catatan, dan handphone sebagai bukti dokumentasi. Selain itu peneliti juga menyiapkan alternatif jawaban untuk pemantik narasumber agar data yang didapat lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik atau teknologi yang mengumpulkan data melalui catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berupa kata-kata, gambaran, atau karya

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 194-195. 18 Sugiyono

orang. Dokumentasi adalah untuk melengkapi atau komplemen dari pemakaian metode pengamatan atau observasi dan wawancara di dalam penelitian jenis kualitatif. Data juga dapat berwujud tentang perihal seperti buku panduan kurikulum, buku catatan, prasasti, surat kabar, majalah, notulensi rapat dan agenda musyawarah, agenda dan lain-lain. Dokumentasi yang digunakan peneliti di MTs Islamiyah Blingoh Donorojo Jepara adalah RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, data siswa, profil madrasah, dan foto bersama dengan narasumber.⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif. dan member check. Dengan begitu, peneliti akhirnya menggunakan pengujian keabsahan data dengan cara triangulasi. Moloeng mengatakan cara triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data untuk memeriksa serta membandingkan antara data tersebut dengan menggunakan suatu hal lain di luar data.

Teknik triangulasi ini digunakan untuk mengecek data-data proses implementasi metode diskusi dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di MTs Islamiyah Blingoh Donorojo Jepara. Tujuan dari triangulasi ini bukan mencari kebenaran tentang beberapa kejadian, akan tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang sudah mereka temukan.⁸ Menurut Sugiyono terdapat tiga triangulas yang dapat digunakan dalam menguji keabsahan data, antara lain :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses pengecekan terhadap berbagai sumber data yang telah dikumpulkan, baik dari sumber primer ataupun sumber sekunder. Pengumpulan data penelitian yang berkaitan dengan

⁷ Irawan, Soehartono., "Metode Penelitian Sosial," Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2020.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 330

implementasi metode diskusi dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di MTs Islamiyah Blingoh Donorojo Jepara yang dilakukan dengan sumber primer dan sumber sekunder.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan langkah dalam memeriksa data sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, dalam data yang diperoleh wawancara kemudian diperiksa lagi dengan observasi ataupun dokumentasi. Pada tahap ini, perolehan data implementasi metode diskusi dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di MTs Islamiyah Blingoh Donorojo Jepara melalui teknik wawancara dengan beberapa informan disesuaikan dan dilakukan pemeriksaan menggunakan teknik observasi sebagai bentuk akurat dalam perolehan data.

3. Triangulasi Waktu

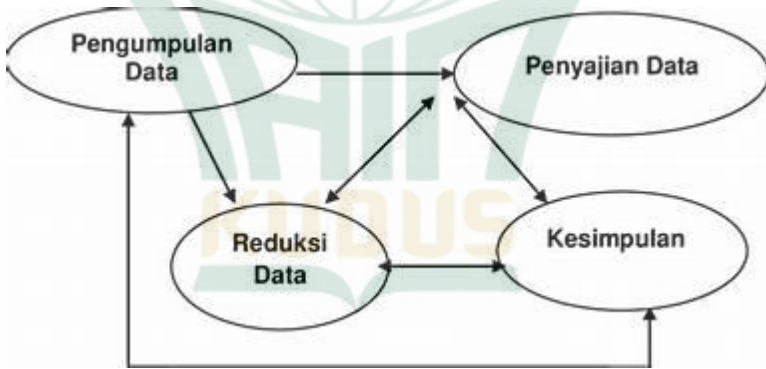
Pada kenyataannya, kredibilitas suatu data dapat dipengaruhi oleh waktu. Perbedaan waktu dalam proses pengumpulan data akan diperoleh data yang valid dalam penelitian. Data yang dimaksud yaitu data yang berhubungan dengan implementasi metode diskusi dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di MTs Islamiyah Blingoh Donorojo Jepara. Pada triangulasi waktu ini, peneliti mengkomunikasikan mengenai waktu terlebih dahulu kepada subjek yang telah ditentukan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman ketika proses penelitian berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Hal analisis data kualitatif, Bogdan mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintese, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan

kepada orang lain. Menurut model Miles dan Huberman ada empat langkah dalam analisis data, antara lain :

1. Pengumpulan Data
 Cara ini, peneliti mengumpulkan data di lapangan. Setelah itu dicocokkan dengan data yang ada di jurnal atau artikel terkait.
2. *Data Reduction* (Reduksi Data)
 Data yang di peroleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak dalam reduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, yaitu berupa hasil temuan.
3. *Data Display* (Penyajian data)
 Setelah berjalannya data reduksi selanjutnya penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya.
4. *Conclusion, Drawing/Verification*,
 Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹



Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif oleh Miles dan Huberman

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta: Bandung, 2013), 143.